

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER 3D
PADA MATERI MENULIS PUISI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KALIBAWANG
KULON PROGO**

Oleh
Nurul Sholikah
Universitas PGRI Yogyakarta

sholikahnurul@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) know the development of poster media as a learning media for poetry writing material; 2) knowing the quality of poster media based on expert judgment; 3) knowing the attractiveness of students towards the poster media developed; and 4) knowing the effectiveness of poster media as a learning media for writing poetry.

This type of research is Sugiono's model of development (R & D). The research was conducted at Kalibawang 2 Public Middle School, Kulon Progo 2018. The research subjects were 23 students of class VIII A. Development procedures through potential and problem stages, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, usage testing, final product. Techniques for collecting data using student response questionnaires, material expert validation sheets, media experts, pre-tests and post-test.

The results of this study resulted in the development of a 3D poster as a learning media for poetry writing material for eighth grade students of SMP with valid criteria. The quality of poster media as a learning media for writing poetry based on the assessment of media experts on the aspect of media display scores 51 with an average of 85 that is very good while in the learning aspect with a score of 24 with an average 96 criteria, the material expert's assessment a score of 26 with an average of 86.6 has a very good criterion, while the content aspect of the material with a score of 48 with an average of 87.2 is very good. The attractiveness of students / responses of students with a value of 230 with a percentage value of 93.04% is very good. Student test results are effective with results showing different and significant averages.

Keywords: Development, Learning Media, Posters, Poetry Writing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengembangan media poster sebagai media pembelajaran materi menulis puisi; 2) mengetahui kualitas media poster berdasarkan penilaian ahli; 3) mengetahui daya tarik siswa terhadap media poster yang dikembangkan; dan 4) mengetahui keefektifan media poster sebagai media pembelajaran materi menulis puisi.

Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (R&D) model Sugiono. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalibawang, Kulon Progo 2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A sebanyak 23 siswa. Prosedur pengembangan melalui tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, uji coba pemakaian, produk akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, lembar validasi ahli materi, ahli media, pre-tes dan post-tes.

Hasil penelitian ini menghasilkan pengembangan poster 3D sebagai media pembelajaran materi menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP dengan memenuhi kriteria valid. Kualitas media poster sebagai media pembelajaran menulis puisi berdasarkan penilaian ahli media pada aspek tampilan media mendapat skor 51 dengan rata-rata 85 berkriteria sangat baik sedangkan pada aspek pembelajaran dengan skor 24 dengan rata-rata 96 berkriteria sangat baik, penilaian ahli materi pada aspek kualitas materi mendapat skor 26 dengan rata-rata 86,6 berkriteria sangat baik sedangkan pada aspek isi materi dengan skor 48 dengan rata-rata 87,2 berkriteria sangat baik. Daya tarik siswa/ respon siswa dengan nilai 230 dengan nilai presentase 93,04% berkriteria sangat baik. Hasil tes siswa efektif dengan hasil menunjukkan rata-rata yang berbeda dan signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Poster, Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan khususnya di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini dikarenakan pemerintah selalu berupaya untuk mencari sistem pendidikan dan kurikulum yang sesuai untuk diterapkan di Indonesia. Pendekatan pembelajaran merupakan penggambaran perlakuan yang akan diterapkan terhadap objek yang akan dihadapi. Menurut Rusman (2013:134) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speacking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008:2).

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa di dalam sekolah. Kegiatan menulis terdapat beberapa keterampilan menulis yaitu menulis pantun, menulis cerita pendek, menulis karangan, menulis puisi dan sebagainya. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Penulis perlu memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup karena hal ini merupakan modal yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Disamping modal dasar itu, seorang penulis harus menguasai banyak perbendaharaan kata untuk menyampaikan ide-ide, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki (Kusumaningsih dkk, 2013:66).

Sering kita jumpai siswa yang malas tidak mau mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh gurunya. Ketika mereka tidak mampu memahami perintah dari guru. Seorang guru harus menjadi fasilitator yang baik. Guru juga harus mampu mengembangkan media pembelajaran. Pembelajaran agar berjalan secara efektif, media tidak cukup jika menggunakan papan tulis dan media tidak cukup juga jika hanya menggunakan buku paket saja. Guru harus kreatif mengembangkan berbagai macam media yang memungkinkan dapat membantu dan mempermudah pembelajar belajar (Pranowo, 2014:284). Karena seorang guru di dalam proses pembelajaran, diwajibkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan perlunya tindakan yang kreatif berbeda dengan biasanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada materi menulis puisi di SMP Negeri 2 Kalibawang proses pembelajarannya selama ini tidak pernah menggunakan media pembelajaran apapun, sedangkan media sangat dibutuhkan sekali oleh siswa untuk membantu menyerap informasi ke *long term memory* sehingga mudah untuk diingat. Hal inilah pentingnya pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah peneliti temukan, dengan ini peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media poster.

Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Sudjana dan Rivai, 2011:51). Hal ini dikarenakan media tersebut belum banyak digunakan dan

sangat membantu dalam pembelajaran menulis khususnya materi menulis puisi. Peneliti melihat bahwa menggunakan media ini mempermudah siswa untuk menuangkan ide-idenya atau menggali imajinasi lebih maksimal sehingga siswa mampu menulis puisi sesuai dengan tema pada gambar poster yang diberikan oleh guru, dibandingkan dengan tidak menggunakan media sama sekali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016: 297). Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa poster 3D. Pengembangan ini dilakukan tahap demi tahap sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pengembangan media pembelajaran poster 3D ini didasarkan pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi khususnya pada kelas VIII semester pertama. Materi menulis puisi yang ada akan menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang.

Menurut Sugiyono, (2016: 298) adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan metode *Research and Development (R & D)* adalah sebagai berikut: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain

,revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produk massal. Model pengembangan tersebut diadaptasi sehingga menghasilkan sebuah model pengembangan, yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, uji coba pemakaian, dan produk akhir.

Media poster yang dikembangkan divalidasi oleh dua ahli, yaitu dosen Bahasa Indonesia dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII yang ada di SMP Negeri 2 Kalibawang untuk mengukur kualitas dan isi dari media poster yang dikembangkan skor yang didapatkan akan konversikan dalam penentuan kevalidan data angket pada tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan memperoleh data mengenai proses pengembangan media poster 3D, kualitas media poster 3D, daya tarik siswa atau respon siswa terhadap media poster 3D, dan keefektifan media penggunaan media poster 3D.

Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3D pada Materi Menulis Puisi Pengembangan media poster 3D pada tahap awal peneliti melakukan analisis kebutuhan media dengan cara observasi dan wawancara untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada di sekolah. Data yang diperoleh pada saat mengumpulkan informasi adalah bagaimana cara menganalisis kurikulum agar materi yang dijadikan sebagai pokok bahasan sesuai dengan media yang diambil. Dalam pembuatan desain media pembelajaran, peneliti menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf menyesuaikan dengan tampilan dan desain yang dipakai. Media poster 3D bertema “Jauhilah Narkoba”. Setelah media poster 3D selesai didesain dan dibimbing oleh satu dosen Universitas PGRI Yogyakarta sebagai ahli media dan satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri2 Kalibawang sebagai ahli materi dengan saran dan masukan yang diberikan oleh kedua ahli. Berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh kedua ahli, peneliti memperbaiki media pembelajaran poster sesuai dengan saran yang disampaikan oleh kedua ahli diujicobakan secara terbatas yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kalibawang dengan jumlah siswa 7 orang siswa dan uji coba lapangan 23 orang siswa. Media pembelajaran poster 3D ini berwujud timbul agar tampilan poster semakin menarik. Poster terdiri atas 4 poster yang berbeda gambar dengan tema sama yaitu “Jauhilah Narkoba”.

Analisis Kualitas Media Pembelajaran Poster 3D berdasarkan validasi ahli materi terhadap kualitas materi skor total yang diperoleh 26 pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena $x = > 86,6$ maka kualitas materi menulis puisi berkriteria sangat baik. Berdasarkan validasi ahli materi terhadap isi materi skor total yang diperoleh 48 pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena $x = > 87,2$ maka kualitas materi menulis puisi berkriteria sangat baik. Hasil dari analisis kualitas media ditinjau dari aspek kualitas materi dan aspek isi materi menunjukkan bahwa muatan materi untuk media pembelajaran poster layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP. Sedangkan validasi ahli media terhadap aspek tampilan media skor

total yang diperoleh pada aspek tampilan media adalah 51. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan penilaian ini, karena $x = > 85$ maka kualitas media pembelajaran poster berkriteria sangat baik. Berdasarkan validasi ahli media terhadap aspek pembelajaran media skor total yang diperoleh adalah 24. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan penilaian ini, karena $x = > 96$ maka kualitas media pembelajaran poster berkriteria sangat baik. Hasil dari analisis kualitas media ditinjau dari aspek tampilan media dan aspek pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran poster 3D layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII SMP.

Analisis hasil respon siswa pada uji coba terbatas di kelas IX C SMP Negeri 2 Kalibawang diisi oleh 7 siswa. Keseluruhan skor dengan jumlah 65 maka hasil presentase dari jumlah 70 adalah 92,8%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena $x = 85\% - 100\%$ maka respon siswa terhadap media berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan untuk uji coba lapangan. Sedangkan, analisis hasil respon siswa pada uji coba lapangan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Kalibawang diisi oleh 23 siswa. Keseluruhan skor dengan jumlah 214 maka hasil presentase dari jumlah 230 adalah 93,04%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena $x = 85\% - 100\%$ maka respon siswa terhadap media berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan untuk media pembelajaran.

Analisis Keefektifan Media Pembelajaran Poster 3D

a. Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari pre-tes dan pos-tes pembelajaran materi menulis puisi. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Syarat data dikatakan normal jika indeks yang diperoleh baik *kolmogorov-smirnov* maupun *Shapiro-wilk* adalah $P > 0,05$ (Nurgiantoro, 2009:118). Hasil perhitungan uji normalitas diketahui pada hasil pre-tes nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,51 dan nilai *shapiro-wilk* 0,229 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes pembelajaran menulis puisi berdistribusi normal. Pada perhitungan uji normalitas hasil pos-tes diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,149 dan nilai *shapiro-wilk* 0,060. Maka dapat disimpulkan bahwa data pos-tes pembelajaran menulis puisi berdistribusi normal.

b. Uji Efektifitas

Dari perhitungan dengan bantuan SPSS 22, diperoleh data kelompok 1 (pre-tes) dengan jumlah responden 23 memiliki rata-rata 49,35 dan untuk kelompok 2 (pos-tes) dengan jumlah responden 23 memiliki rata-rata 71,09. Setelah itu dilakukan perhitungan t_{hitung} menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan hasil perhitungan uji-t dapat kita lihat bahwa t_{hitung} adalah 6,616. Pada t tabel dengan derajat kebebasan $(n-1)$ 22 dan taraf signifikan 5% adalah 2,074. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka dapat dikatakan signifikan.

Berdasarkan nilai rata-rata yang berbeda pada hasil tes sebelum menggunakan media poster dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi 0,000 ($0,00 < 0,05$) maka dapat peneliti simpulkan bahwa media poster yang digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan pengembangan poster 3D sebagai media pembelajaran materi menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP dengan memenuhi kriteria valid. Pengembangan poster sebagai media pembelajaran materi menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP apabila ditinjau dari ahli media memperoleh skor pada aspek tampilan media 51 dengan rata-rata 85 pada kriteria sangat baik sedangkan, skor pada aspek pembelajaran 24 dengan rata-rata 96 pada kriteria sangat baik. Apabila ditinjau dari ahli materi memperoleh skor pada kualitas materi 26 dengan rata-rata 86,6 pada kriteria sangat baik sedangkan, skor pada isi materi 48 dengan rata-rata 87,2 pada kriteria sangat baik. Daya tarik siswa berdasarkan angket yang dianalisis memperoleh skor 214 dengan nilai presentase 93,04%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap poster 3D sebagai media pembelajaran pada materi menulis puisi memiliki kriteria sangat baik. Efektifitas poster 3D sebagai media pembelajaran materi menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP berdasarkan hasil tes mendapat rata-rata 71,09 jika dikonversikan menjadi data kualitatif termasuk dalam rentang $59,96 < X \leq 79,88$ dengan kriteria baik. Dari perhitungan taraf signifikansi dengan uji-t diperoleh hasil t hitung adalah 6,616.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana dan Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. ALFABETA
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 (Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.